

# **SUKACITA MEMBERI DIRI**

## **(JOYFUL SELF-GIVING)**

I Samuel 1: 26 – 2:1a; Kisah 20: 31-35; Yohanes 3: 13-21

Natal adalah panggilan bagi kita untuk bersukacita. Karena Natal adalah kesukacitaan bagi dunia (joy to the world). Bagaimana kita dapat mengembangkan sukacita dalam hati kita? Salah satu prinsip hidup Tuhan Yesus yang diajarkan oleh rasul Paulus kepada kita, "Adalah lebih berbahagia memberi dari menerima" (Kisah Para Rasul 20:35). Latihlah sukacita batiniah dengan cara memberi diri untuk terlibat dengan-Nya.

William Ward, penulis berbagai artikel dan puisi, pernah berkata, "Ada tiga kunci menuju kehidupan yang lebih berlimpah dengan sukacita: memedulikan orang lain, memberi dorongan kepada orang lain, dan berbagi dengan orang lain." Ketiganya melibatkan orang lain. Apa yang dikatakan Ward adalah gaya hidup yang seharusnya dimiliki oleh orang kristiani, yaitu mengutamakan orang lain dan membuat mereka memiliki keadaan yang lebih baik setelah bertemu dengan kita.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita untuk memperhatikan sesama. Yang kuat wajib menanggung yang lemah. Selalu memberikan perhatian kepada orang lain akan membuat hidup kita lebih berarti dan bersukacita. Dan yang terpenting, Allah akan dimuliakan melalui hidup kita. Jadi, jika ternyata kita meninggalkan seseorang dalam keadaan yang sama seperti saat kita menemuinya, berarti kita perlu berintrospeksi. Jangan-jangan selama ini kita hanya berpusat pada diri sendiri dan mengabaikan sesama. Ini salah satu hal yang membuat hidup kita tidak memuliakan Tuhan. Ingatlah bahwa kita tidak akan pernah mencapai kehidupan yang memuliakan Tuhan, sebelum kita melakukan hal berarti bagi orang lain.

Dengan sukacita berikanlah diri kita untuk pelayanan dan kesaksian. Buatlah orang lain tersenyum, bersukacita, tertawa, kembali bersemangat, tabah menghadapi kenyataan hidup. Buatlah orang lain merasa dirinya berarti dan berharga. Ketika kita mencoba membuat orang lain lebih berbahagia, otomatis kita pun akan merasakan kebahagiaan. Jika kita mau lebih sedikit peka, kita tidak akan melewatkan setiap kesempatan untuk membuat orang lain merasa lebih baik saat bertemu dengan kita.

*"Berbahagialah orang yang murah hatinya,  
karena mereka akan beroleh kemurahan." (Matius 5:7).*